

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Persepsi terhadap Kompensasi dengan *Burnout* pada Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Muhammad Sani Karimun, Kepulauan Riau. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara persepsi terhadap kompensasi dengan *burnout* pada tenaga kesehatan di rumah sakit umum daerah Muhammad Sani Karimun, Kepulauan Riau. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 42 tenaga kesehatan yang pernah menangani pasien *Covid-19* dan bekerja di rumah sakit umum daerah Muhammad Sani Karimun, Kepulauan Riau, yang terdiri dari 5 subjek (11,9%) berprofesi sebagai dokter, 27 subjek (64,3%) berprofesi sebagai perawat, 3 subjek (7,1%) berprofesi sebagai bidan, 6 subjek (14,3%) berprofesi sebagai radiografer, dan 1 subjek (2,4%) berprofesi sebagai analisis kesehatan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Skala *Burnout* dan Skala Persepsi Terhadap Kompensasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = -0,353 ( $p < 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara persepsi terhadap kompensasi dengan *burnout* pada tenaga kesehatan di rumah sakit umum daerah Muhammad Sani Karimun Kepulauan Riau. Dari hasil nilai determinasi ( $R^2$ ) diketahui memiliki kontribusi persepsi terhadap kompensasi dengan *burnout* yakni sebesar 12,5% sedangkan 87,5% yang mempengaruhi *burnout* pada tenaga kesehatan di rumah sakit umum daerah Muhammad Sani Karimun Kepulauan Riau dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Persepsi Terhadap Kompensasi, *Burnout*, Tenaga Kesehatan

## ABSTRACT

*This study aims to determine the relationship between perceptions of compensation and burnout in health workers at the at the general hospital of Muhammad Sani Karimun, Riau Islands. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between perceptions of compensation and burnout in health workers at the general hospital of Muhammad Sani Karimun, Riau Islands. The subjects in this study were 42 health workers who had treated Covid-19 patients and worked at the general hospital of Muhammad Sani Karimun, Riau Islands, which consisted of 5 subjects (11.9%) who worked as doctors, 27 subjects (64.3 %) work as nurses, 3 subjects (7.1%) work as midwives, 6 subjects (14.3%) work as radiographers, and 1 subject (2.4%) work as health analysts. Data collection in this study was carried out using the Burnout Scale and the Perception of Compensation Scale. The data analysis technique used is product moment correlation. Based on the results of data analysis obtained correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) = -0.353 ( $p < 0.05$ ). The results showed that there was a negative relationship between perceptions of compensation and burnout for health workers at the general hospital of Muhammad Sani Karimun, Riau Islands. From the results of the determination value ( $R^2$ ), it is known that the perception contribution to compensation with burnout is 12.5% while 87.5% which affects butnou in health workers at the general hospital of Muhammad Sani Karimun, Riau Islands, is influenced by other factors.*

*Keywords: Perception of Compensation, Burnout, Health Workers*